

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di penelitiannya. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilakukan di lapangan sesuai dengan pendekatan kualitatif yaitu mengetahui bagaimana proses awal dalam mensertifikasikan produk hingga terbitnya sertifikasi halal, setelah terbitnya sertifikasi halal tindakan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Bakpia Sabil dengan

---

<sup>52</sup> L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 35.

<sup>53</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 42.

mencantumkan logo halal pada kemasan. Jenis penelitian deskriptif yang sesuai dengan penelitian ini yaitu mengenai fenomena produk halal di Indonesia. Ciri khas produk yang sudah halal dengan memiliki sertifikasi halal atau logo yang terletak pada kemasan. Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, keterkaitan produk halal dengan Indonesia adalah karena kebijakan pemerintah. Masyarakat Indonesia mayoritas beragama muslim, selain itu ada peraturan atau larangan dalam Al-Qur'an tentang mengonsumsi makanan haram yang mengandung babi dan alkohol.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini adalah Bakpia Sabil yang beralamatkan di Jl. Masjid No.13, Bakalan, Kec. Grogol, Kab. Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di UMKM Bakpia Sabil karena sudah bersertifikat halal lebih dulu dari usaha sejenis. Penjualan produk Bakpia Sabil tidak hanya dilakukan disekitar Kematan Banyakan saja, melainkan sudah sampai beberapa lokasi Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Nganjuk, Pare, Tulung Agung, Blitar dan juga sudah sampai ke luar pulau misalnya Kalimantan.<sup>54</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Melakukan penelitian kualitatif mengharuskan peneliti bergerak atau hadir ke lokasi penelitian yaitu Bakpia Sabil. Peneliti mulai mencari informasi dengan melakukan wawancara, mengamati secara langsung, dan mempelajari dokumen lain di lokasi penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah orang itu sendiri atau

---

<sup>54</sup> Wawancara bersama ibu Yati Na'imah, Selaku Owner, Kamis 06 Juli 2023, Pukul 10.30 WIB.

peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Kehadiran juga keterlibatan peneliti pada penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal sebagai instrumen atau kunci utama.<sup>55</sup>

Pada saat menghimpun informasi, peneliti hadir di tempat usaha Bakpia Sabil sebanyak 4 kali. Kunjungan pertama ditanggal 04 juli 2023 pukul 10.00-10.50 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pemilik UMKM Bakpia Sabil. Pada tanggal 06 juli 2023 pukul 10.30-12.30 peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Bakpia Sabil mengenai sejarah berdirinya Bakpia Sabil, struktur organisasinya, jenis produk, harga jual, produk, saluran distribusi, kualitas dan mutu di Bakpia Sabil, bagaimana proses pembuatan bakpia, serta berapakah jumlah penjualan bakpia di Bakpia Sabil tahun 2022 sampai tahun 2023 yang merupakan tahun awal tersertifikasi halal produknya. Kunjungan yang kedua pada tanggal 13 november 2023 pukul 12.30 dan 16.00 peneliti menyerahkan surat izin riset untuk penelitian serta melakukan wawancara kepada Ibu Yatimun Na'imah selaku pemilik UMKM Bakpia Sabil, selain itu juga wawancara terhadap Ibu Siti Rodiah dan Ibu Dewi Setiowati selaku karyawan dari Bakpia Sabil. Hal yang ditanyakan di wawancara yang kedua untuk melengkapi isi dari bagan paparan data dan pembahasan yang sesuai di lapangan. Wawancara yang ke 4 dilakukan pada tanggal 31 Desember

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 15.

2023 untuk melengkapi data tentang alur pendaftaran program SEHATI atau Self Declare dalam pensertifikasian produk halal Bakpia Sabil. Wawancara yang ke 5 dilakukan pada tanggal 13 Januari 2024 untuk menambahkan data tentang penjualan Bakpia Sabil di bulan Desember. Wawancara yang ke 6 dilakukan peneliti dengan pada tanggal 27 April 2024 untuk melengkapi data mengenai tata cara atau proses pengolahan antara bakpia basah dengan bakpia kering.

Dilakukan wawancara sebanyak 4 kali kepada para konsumen Bakpia Sabil, berikut ini nama-nama dari konsumen yang diwawancarai : ibu Hestin Suryani, ibu Rosa Triendita, ibu Laela Nur Khamidah, ibu Rahma Ratrika, ibu Rara Astrea, ibu Alvina Damayanti, ibu Nimas Ajeng Palipuring Tyas, ibu Putri Intan, ibu Andini Setio Putri, ibu Annisa Rinanda, ibu Aulia Fadia Harianto, ibu Dewi Fatmawati, ibu Ariyanti, ibu Khusnul Khotimah, dan ibu Pupun Winartin. Wawancara terhadap konsumen pembelian di tempat ibu Yatimun Na'imah secara langsung maupun pembelian konsumen di Toko Pusat Oleh-oleh Gringging dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 pukul 16.00, 22 Oktober 2023 pukul 11.00, 6 April 2024 pukul 15.30, dan 7 April 2024 pukul 15.30 yang ditanyakan terhadap konsumen tentang seberapa berpengaruhnya sertifikasi halal yang dimiliki oleh sebuah UMKM produk makanan, seberapa berpengaruh logo halal pada kemasan dalam menentukan minat beli sebagai konsumen, bagaimana mutu produk, jenis produk, mengenai harga jual, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh

Bakpia Sabil.

Tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dari lapangan, wawancara dengan pihak pengelola Toko Pusat Oleh-oleh Gringging dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 18.30. Pihak pengelola Toko Pusat Oleh-oleh Gringging bernama ibu Indah Retnosari dan ibu Yayuk Nur Khofifah. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Indah Retnosari dan ibu Yayuk Nur Khofifah menanyakan tentang kebenaran produk Bakpia Sabil masuk di Toko Pusat Oleh-oleh Gringging, penjualannya mengalami kenaikan atau penurunan, sejak kapan produk Bakpia Sabil masuk ke Toko Pusat Oleh-oleh Gringging, apa saja persyaratan yang diperlukan oleh sebuah produk UMKM supaya bisa masuk di Toko Pusat Oleh-oleh Gringging ini, dan bagaimana tanggapan konsumen tentang produk Bakpia Sabil.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber data pertama, baik secara individu maupun perseorangan, seperti melalui wawancara, disebut sebagai data primer. Data primer yang dimaksud diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh organisasi terkait yaitu Bakpia Sabil. Peneliti untuk memperoleh data primer dengan melakukan wawancara terkait

rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal di UMKM Bakpia Sabil dan Implikasi sertifikasi halal dalam meningkatkan volume penjualan di UMKM Bakpia Sabil. Pihak-pihak yang diwawancarai sejumlah 12 sumber yang terkait, seperti ibu Yatimun Na'imah beserta 2 karyawannya yaitu ibu Siti Rodiah dan ibu Dewi Setiowati. Pihak lain yang juga diwawancarai yaitu konsumen dari Bakpia Sabil berjumlah 15, sebagai berikut : ibu Hestin Suryani, ibu Rosa Triendita, ibu Laela Nur Khamidah, ibu Rahma Ratrika, ibu Rara Astrea, ibu Alvina Damayanti, ibu Nimas Ajeng Palipuring Tyas, ibu Putri Intan, ibu Andini Setio Putri, ibu Annisa Rinanda, ibu Aulia Fadia Harianto, ibu Dewi Fatmawati, ibu Ariyanti, ibu Khusnul Khotimah, dan ibu Pupun Winartin. Pemilihan ke 15 konsumen tersebut dari sekian banyaknya konsumen yang telah melakukan pembelian di Bakpia Sabil, dipilih sesuai konsumen yang memiliki pemahaman tentang produk halal.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah untuk pendukung data yang mencakup laporan-laporan, buku, dan bahan tertulis lainnya yang menggambarkan gagasan yang diungkapkan oleh orang lain. Data sekunder atau sumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dari beberapa artikel-artikel jurnal, dan buku yang pembahasannya mengacu pada implikasi sertifikasi halal, peningkatan volume

penjualan karena implikasi dari sertifikasi halal, dan cara membuat atau pengolahan bakpia, alat-alat juga bahan yang di gunakan waktu proses pembuatan bakpia.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode observasi ini memerlukan proses pengembangan data dengan menggunakan mata secara langsung untuk tujuan yang relevan. Teknik observasi ini dipergunakan pada saat penelitian di Bakpia Sabil melaksanakan peninjauan dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, dimulai dari cara pembuatan bakpia hingga siap untuk didistribusikan dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa data penjualan Bakpia Sabil.

##### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan interaksi dan komunikasi antara dua orang atau lebih. Teknik digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui tanya jawab berupa pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi data yang akurat dan terkini dari sumber informasi. Pada metode wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah inovasi produk yang ada di Bakpia Sabil yaitu:

- a) Ibu Yatimun Na'imah selaku pemilik UMKM Bakpia Sabil

Peneliti mencari data mengenai sejarah berdirinya Bakpia Sabil, struktur organisasinya, jenis produk, harga jual, saluran distribusi, kualitas dan mutu di Bakpia Sabil, bagaimana proses pembuatan bakpia, serta berapakah jumlah penjualan bakpia di Bakpia Sabil tahun 2022 sampai tahun 2023 yang merupakan tahun awal tersertifikasi halal produknya, bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal di Bakpia Sabil, apakah benar dengan adanya sertifikasi halal dapat meningkatkan penjualan, apakah dengan adanya logo halal pada kemasan dapat memengaruhi minat beli konsumen, dan apakah dengan adanya sertifikasi halal kepuasan serta penilaian konsumen terhadap Bakpia Sabil menjadi lebih baik.

- b) Ibu Siti Rodiah dan ibu Dewi Setiowati selaku karyawan Bakpia Sabil

Peneliti mencari data mengenai mutu produk, jenis produk, produk, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Bakpia Sabil, bagaimana proses produksi bakpia dan peningkatan penjualannya setelah dilakukan sertifikasi halal di Bakpia Sabil.

- c) Ibu Hestin Suryani, ibu Rosa Triendita, ibu Laela Nur Khamidah, ibu Rahma Ratrika, ibu Rara Astrea, ibu Alvina Damayanti, ibu Nimas Ajeng Palipuring Tyas, ibu Putri Intan,

ibu Andini Setio Putri, ibu Annisa Rinanda, ibu Aulia Fadia Harianto, ibu Dewi Fatmawati, ibu Ariyanti, ibu Khusnul Khotimah, dan ibu Pupun Winartin selaku konsumen Bakpia Sabil.

Peneliti mencari data tentang seberapa berpengaruhnya sertifikasi halal yang dimiliki oleh sebuah UMKM produk makanan, seberapa berpengaruh logo halal pada kemasan dalam menentukan minat beli sebagai konsumen, bagaimana mutu produk, jenis produk, mengenai harga jual, promosi, saluran distribusi, serta kualitas dan mutu yang ditawarkan oleh Bakpia Sabil.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berkaitan dengan topik atau variabel tertentu dan mencakup hal-hal seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain informasi tentang Bakpia Sabil dan topik lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan data dari sasaran yang diamati misalnya data penjualan sebelum dan sesudah adanya sertifikasi halal, dokumen mengenai bukti sertifikat halal yang dimiliki, serta perubahan pada kemasan Bakpia Sabil setelah memiliki sertifikasi halal.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif yang meliputi gambaran, sistematis, dan menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *interactive* model dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>56</sup> Berikut langkah-langkah analisis data model interaktif, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan pemeriksaan, mengulang, penghapusan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga hasil akhirnya dapat diverifikasi. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>57</sup>

Hasil penelitian dari wawancara yang sudah dilakukan penulis

---

<sup>56</sup> M.B. Miles, A.M. Huberman, dan J. Sadana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, USA: Sage Publication, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (UI-Press,2014),135.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2010),152.

dengan beberapa pihak telah dijabarkan pada paparan data berisi tentang bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal di UMKM Bakpia Sabil dan bagaimana implikasi sertifikasi halal dalam meningkatkan volume penjualan UMKM Bakpia Sabil. Penjelasan lebih detailnya berada pada paparan data, sedangkan untuk data yang lebih singkat, jelas, mudah dipahami, dan mudah disampaikan oleh peneliti berada pada temuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi secara sistematis untuk melakukan tindakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyusunan penelitian secara sistematis misalnya penjelasan tentang proses sertifikasi halal pada produk UMKM Bakpia Sabil, mulai dari persiapan berkas-berkas administrasi hingga terbitnya sertifikasi halal. Peneliti awalnya membaca dan mengamati tentang proses sertifikasi halal yang persyaratannya telah disampaikan atau disebarluaskan oleh BPJPH melalui sosial media maupun website resminya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir yang diberikan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik selama pengumpulan data atau setelahnya. Perumusan kesimpulan akhir bergantung pada pengumpulan data yang ada pada catatan lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang di gunakan. Peneliti

melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebelum penarikan kesimpulan, dilakukan melalui wawancara dengan ibu Yatimun Na'imah selaku pemilik, 2 karyawan bernama Siti Rodiah dan Dewi Setiowati, 15 konsumen bernama Ibu Hestin Suryani, ibu Rosa Triendita, ibu Laela Nur Khamidah, ibu Rahma Ratrika, ibu Rara Astrea, ibu Alvina Damayanti, ibu Nimas Ajeng Palipuring Tyas, ibu Putri Intan, ibu Andini Setio Putri, ibu Annisa Rinanda, ibu Aulia Fadia Harianto, ibu Dewi Fatmawati, ibu Ariyanti, ibu Khusnul Khotimah, dan ibu Pupun Winartin. Selain itu dilakukan survei lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang sudah didapatkan dipaparkan pada sub bab paparan data, temuan penelitian dan pembahasan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian yang diperoleh, tentang implikasi sertifikasi halal dalam meningkatkan volume penjualan penjualan UMKM Bakpia Sabil yang disajikan dalam bentuk narasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pengecekan yang melibatkan perbandingan data yang diperoleh sebelumnya dengan diuji dan diseleksi keabsahannya. Triangulasi yang digunakan dengan metode

yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>58</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi metode. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya dilapangan. Data yang diperoleh setelah melakukan wawancara dan observasi mengenai implikasi sertifikasi halal dalam meningkatkan volume penjualan UMKM Bakpia Sabil, dibandingkan dengan beberapa sumber referensi penelitian terdahulu yang telah dipilih peneliti sebelumnya, dipilih sesuai dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan. Selain itu untuk menguatkan pendapat yang disampaikan oleh ibu Yatimun Na'imah selaku pemilik bahwa sertifikasi halal dapat meningkatkan penjualan, diperkuat pendapatnya melalui wawancara dengan pihak karyawan dan konsumennya.

## 2. Ketekunan Pengamat

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur apa saja dalam situasi yang dicari, dan untuk menegaskan kembali sehubungan dengan fakta-fakta tersebut dengan cara yang tepat. Lingkungan dan keunggulan produk dalam bersaing adalah yang

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),79.

dibahas dalam ketekunan pengamatan. Fakta dilapangan menyebutkan bahwa pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan pensertifikasian produk halal untuk UMKM melalui program SEHATI. Implikasi dari sebuah UMKM yang sudah bersertifikasi halal terjadinya peningkatan volume penjualan. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengamati berbagai aktivitas dari UMKM Bakpia Sabil dalam proses produksi hingga pemasarannya. Mencatat serta merekap hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus.

### 3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan akan mempengaruhi:

- a) Memperkecil gangguan dari bias peneliti perjalanan dalam konteks,
- b) Memperkecil kekeliruan (biases) peneliti, dan
- c) Penggantian pengaruh dari kejadian-kejadian bias atau tidak seimbang atau pengaruh sewaktu-waktu.

Hal ini sangat penting untuk membantu peneliti dalam berorientasi pada lingkungannya dan untuk memastikan bahwa mereka memahami konteksnya. Peneliti kembali kelapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lagi dengan informan

yang pernah ditemui, misalnya ibu Yatimun Na'imah selaku pemilik. Dilakukannya perpanjangan keikutsertaan mulai tanggal 06 juli 2023 sampai 13 november 2023. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan agar antara informan dengan peneliti akan semakin akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan**

Tahap pendahuluan merupakan fokus pada peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat dikelola sebab bisa diverifikasi secara nyata. Melaksanakan proposal seminar yang sebelumnya telah disetujui oleh dosen pembimbing sebab sudah menyelesaikan pendataan terkait pendapatan dan penjualan dari UMKM Bakpia Sabil. Tahap awal menyusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Perumusan dan identifikasi masalah
- b) Observasi dan peninjauan langsung dilokasi penelitian yaitu Bakpia Sabil
- c) Penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjut pengumpulan data
- d) Perencanaan jadwal untuk rencana pengumpulan data

Persiapan yang telah dijelaskan di atas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Pada tahap pengumpulan data mengenai implikasi sertifikasi halal dapat meningkatkan volume penjualan UMKM Bakpia Sabil bisa menjadi optimal.

e) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya pengumpulan data yang akan dilakukan melalui berbagai metode, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh ditahap pelaksanaan pengumpulan data yaitu berupa data penjualan Bakpia Sabil mulai dari tahun 2022 hingga tahun 2023, harga, sejarah berdirinya Bakpia Sabil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah karyawan beserta tugas-tugasnya, produk, mengetahui mekanisme pembuatan bakpia sekaligus mengetahui bahan dan alat yang dipergunakan, pemasarannya, dan meningkatnya volume penjualan Bakpia Sabil.

f) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan penyusunan secara sistematis berdasarkan semua data yang telah dikumpulkan dari penelitian. Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti tentang pelaksanaan sertifikasi halal di UMKM Bakpia Sabil serta implikasi sertifikasi halal dalam meningkatkan volume penjualan UMKM Bakpia Sabil. melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara dan

dokumentasi. Pada tahap analisis data dilakukan dengan penyusunan terhadap data yang sudah di dapatkan dari hasil penelitian berlokasi di UMKM Bakpia Sabil secara sistematis dan sesuai dengan pedoman